

**PEMBUATAN MEDIA TANAM PADA TANAMAN HIAS UNTUK
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA TANJUNG SENANG,
LAMPUNG UTARA**

Yeyen Ilmiasari¹, Nyang Vania Ayuningtyas Harini^{2*}, Eko Abadi Novrimansyah³, Sri Puji Lestari⁴, Yuni Elmita Sari⁵, Aji Setiya Bakti⁶

yeyenilmiasari@gmail.com¹, nyang.vania@umko.ac.id², Ean.abadi13@gmail.com³,
sri.puji@umko.ac.id⁴, yunielmitasari07@gmail.com⁵, setiyabakti95@gmail.com⁶

^{1,2,5}**Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia**
^{3,4}**Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia**
***Korespondensi: ✉ nyang.vania@umko.ac.id**

***Abstract:** The people of Tanjung Senang Village, South Kotabumi District, North Lampung are a strategic area because they are not far from the government center of North Lampung Regency. Almost all of the women in this sub-district have a hobby of ornamental plants, but they are having problems with planting media, therefore it is necessary to carry out training in making planting media based on local wisdom. This training was attended by all village officials and 35 training participants participated. Participants were very enthusiastic during this training and the evaluation results showed that there were still many participants who did not understand planting media. The hope is that from this training participants will be able to revive the decorative flowers at home in a fertile manner and can be used as a business idea for PKK mothers or housewives, so that it can improve the economy of the Tanjung Senang sub-district.*

***Keywords:** Agronika, Planting Media, Ornamental Plants.*

Abstrak: Masyarakat Kelurahan Tanjung Senang Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara merupakan wilayah yang strategis karena tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Utara. Ibu-ibu di kelurahan tersebut hampir sebagian hobi dengan tanaman hias, namun terkendala pada media tanam, oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan media tanam yang berbahan dasar kearifan lokal. Pada pelatihan ini dihadiri oleh seluruh aparat desa dan diikuti oleh peserta pelatihan sebanyak 35 orang. Peserta begitu antusias selama mengikuti pelatihan ini dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih banyak peserta yang belum mengerti terkait media tanam. Harapannya dari pelatihan ini peserta dapat menghidupkan bunga hias yang ada dirumah dengan subur dan dapat dijadikan ide usaha bagi ibu-ibu PKK ataupun ibu rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan perekonomian kelurahan Tanjung Senang.

Kata Kunci: Agronika, Media Tanam, Tanaman Hias.

^{1,2,5}Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia

^{3,4}Program Studi Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Tanjung Senang, Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Lampung Utara yang secara geografis, berjarak \pm 15 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Kotabumi Selatan, \pm 12 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Utara. Ibu-ibu rumah tangga di Tanjung Senang hampir sebagian besar menanam tanaman hias, dan hobi tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha, namun hal tersebut terhambat oleh masyarakat yang kurang pengetahuan dalam merawat tanaman hias khususnya pengetahuan tentang media tanam.

Media tanam sangat lah penting bagi tanaman hias sebagai penunjang kesuburan. Potensi di Kelurahan Tanjung Senang yaitu banyaknya sekam padi, dan kotoran sapi yang kurang dimanfaatkan, dengan pembuatan media tanaman dapat memberi manfaat bagi lingkungan dan menambah nilai ekonomi karena media tanam yang telah di kemas dapat dijual.

Terdapat permasalahan yang dihadapi masyarakat tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim mahasiswa pertanian Universitas Muhammadiyah Kotabumi, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh beberapa masyarakat yang ada di Tanjung Senang seperti: (1) Masyarakat belum

menemukan media yang cocok untuk budidaya tanaman hias, (2) Masyarakat masih awam dengan cara merawat tanaman hias supaya tanaman tidak mudah busuk dan layu.

Tim dosen dan mahasiswa Agroteknologi Universitas Muhammadiyah Kotabumi telah bekerjasama dengan masyarakat Tanjung Senang untuk memecahkan salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat yaitu terkait dengan pembuatan media tanam dan cara merawat tanaman hias. Media tanam merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam. Secara umum, media tanam harus dapat menjaga kelembapan daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara, dan dapat menahan ketersediaan unsur hara (Dalimoenthe, 2013). Media tanam yang tepat dapat memudahkan kita dalam merawat tanaman tanpa merusak keindahan bunga tersebut. Media tanam yang akan dibuat berasal dari bahan-bahan yang mudah di dapat yaitu arang batok kelapa, kotoran sapi, dan sekam padi yang bermanfaat untuk tanaman. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang media tanam untuk tanaman hias sehingga dapat dijadikan ide usaha.

II. METODE PELAKSANAAN

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini yaitu kelompok ibu-ibu PKK Tanjung Senang. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

Deskripsi Produk Media Tanam Berbasis Kearifan Lokal.

Media tanam berbasis Kearifan Lokal merupakan hasil pengembangan yang dilakukan Dosen Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO). Media tanam berbasis kearifan lokal ini memiliki inovasi dari segi manfaat produk maupun output dari hasil produk. Adapun manfaat dari produk media tanam berbasis kearifan lokal adalah sebagai berikut.

1. Media tanam untuk tanaman hias
2. Tidak mudah lapuk, sehingga nutrisi untuk tanaman dapat tersimpan pada rongga-rongga arang batok kelapa
3. Menjaga kelembaban sekitar akar tanaman
4. Menyerap racun diudara sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Berikut gambaran umum dari produk produk media tanam berbasis kearifan lokal. Media tanam merupakan media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman,

tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang, serta sebagai tempat berpegangnya akar. Media tanam ini berasal dari arang batok kelapa, kotoran hewan (sapi) dan sekam padi. 3 kombinasi tersebut merupakan salah satu kombinasi yang tepat untuk digunakan sebagai media tanam. Arang batok kelapa bermanfaat sebagai mengembalikan tingkat kesuburan tanah. Arang batok kelapa memiliki kemampuan dalam memperbaiki sirkulasi air dan udara di dalam tanah, sehingga dapat menjaga stabilitas kelembapan dan pH tanah (Matana dan Mashud, 2006). Kotoran hewan (sapi) dicampurkan ke dalam komposisi dalam keadaan sudah menjadi kompos. Kotoran hewan disini bermanfaat sebagai penyedia unsur hara (nutrisi) yang seimbang bagi tanah. Dengan pemberian kotoran hewan, struktur tanah akan semakin gembur, karna kotoran hewan akan meningkatkan jumlah mikroba dalam tanah (Ishak dkk, 2013). Komposisi terakhir yaitu penambahan sekam padi. Sekam padi yang digunakan yaitu sekam padi mentah atau sekam yang masih fresh dari penggiligan gabah. Sekam padi memiliki manfaat sebagai penampung air dan unsur hara. Sekam padi memiliki pori-pori yang dapat menampung air dan unsur hara (Gusmailina dan Pari, 2002). Sehingga media tanam yang kami siapkan dapat memiliki manfaat lebih untuk tanah dan tanaman.

Tahapan Pembuatan Media Arang Batok Kelapa Berbasis Kearifan Lokal

Metode pembuatan media tanam arang batok kelapa berbasis kearifan lokal yaitu menggunakan metode pengembangan dan pelatihan kepada kelompok ibu-ibu PKK mitra. Pengembangan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UMKO agar dapat menghasilkan media tanam yang ramah lingkungan dan memiliki banyak manfaat sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi ibu-ibu PKK mitra.

Pada tahap demonstrasi (penggunaan produk media tanam arang batok kelapa berbasis kearifan lokal) oleh tim pengabdian PKM mengundang beberapa peserta yang terdiri dari Aparatur Desa, dan Kelompok ibu-ibu PKK.

Pembuatan Media Tanam Berbasis Kearifan Lokal

Konsep pembuatan media tanam tergolong jenis media tanam yang padat dan lembab, yaitu media ini dengan menggunakan bahan limbah yang mudah di dapat. Keuntungan menggunakan konsep ini adalah media tanam yang ramah lingkungan, memanfaatkan limbah pertanian dan peternakan, bahan-bahan yang mudah di dapat, menghemat perekonomian, meningkatkan produktivitas budidaya tanaman dan memiliki nilai jual.

Partisipasi Mitra

Mitra dalam program pengabdian ini yaitu kelompok ibu-ibu PKK. Adapun partisipasi mitra terkait program hibah ini yaitu berperan aktif sebagai peserta di beberapa kegiatan seperti kegiatan: (1) sosialisasi pengabdian, (2) demonstrasi produk media tanam arang batok kelapa berbasis kearifan lokal, (3) demonstrasi pembuatan media tanam arang batok kelapa, (5) melakukan serah terima media tanam arang batok kelapa berbasis kearifan lokal.

III. PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan di ruang pertemuan Kelurahan Tanjung Senang. Untuk memberikan pengetahuan tentang media tanam, kami memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang pembuatan media tanam dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerah tersebut. Kegiatan ini diikuti sebanyak 35 peserta, narasumber 3, dan mahasiswa sebanyak 2 orang.

Kegiatan diawali pembukaan oleh kaprodi Agroteknologi kemudian dilanjutkan oleh Kepala Desa Tanjung Senang yang membuka acara pengabdian. Berikutnya yaitu penyampaian materi pembuatan media tanam agronika.



Gambar 1. Penyampaian materi

Tahapan pertama yaitu pemaparan pembuatan media tanam oleh pematari. Prosedur pembuatan media tanam adalah sebagai berikut: Prosedur kerja pembuatan media tanam ini sangatlah mudah yaitu (1) Membakar batok kelapa ke dalam alat Pirolisator selama 48 jam; (2) keluarkan dalam keadaan ada bara apinya; (3) siram air, jemur dan tumbuk menjadi butiran halus (4) campurkan dengan sekam padi dan pupuk kandang (5) Media Tanam siap untuk dikemas dan dipasarkan atau siap diaplikasikan.



Gambar 2. Penyerahan media tanam dan sampel bunga kepada kepala desa Tanjung senang



Gambar 3. Penyerahan media tanam kepada ibu-ibu PKK Tanjung Senang

Setelah pelatihan pembuatan media tanam, dilanjutkan oleh penyerahan media tanam dari tim pengabdian kepada mitra yaitu kelompok ibu-ibu PKK. Media tanam yang telah diberikan ini akan digunakan untuk menanam tanaman hias yang ada di rumah masing-masing. Selain itu juga harapannya, pembuatan media tana mini dapat dijadikan salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh ibu-ibu agar bisa menjadi tambahan pemasukan

Kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi, kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Tujuan dari evaluasi ini yaitu, agar mengetahui apakah media tanam ini memberikan hasil yang baik bagi tanaman hias warga Tanjung Senang. Kegiatan evaluasi dilakukan 1 bulan setelah pelatihan dilakukan, yaitu dengan mengunjungi desa Tanjung Senang.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan tentang “Pembuatan Media Tanam pada Tanaman Hias untuk Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Tanjung Senang, Lampung

Utara”, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan juga dari pelatihan ini peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pembuatan media tanam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimoenthe, S.L. 2013. Pengaruh Media Tanam Organik Terhadap Pertumbuhan dan Perakaran pada Fase Awal Benih The di Pembibitan. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung.
- Gusmailina dan G. Pari. 2002. Pengaruh Pemberian Arang Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum*). Buletin Penelitian Hasil Hutan. 20 (3):217-229.
- Ishak, S.Y., Bahua, M.I., dan Limonu, M. 2013. Pengaruh Pupuk Organik Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) di Dulomo Utara Kota Gorontalo. JATT. 2(1):210-218.
- Matana, Y.R dan Mashud, N. 2006. Pemanfaatan Arang Tempurung Kelapa dan Debu Sabut Kelapa Sebagai Pupuk Organik. Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain. Manado.
- Rizki, D. 2020. *Pengaruh Pemberian Arang Tempurung Kelapa Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Rumput Gajah Mini (Pannisetum Purpureum Cv. Mott.). Skripsi. Universitas Sintuwu Maroso.*